

ABSTRAK

Mutia Botutihe. 2014. Studi Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X Di SMA Negeri 2 Gorontalo. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dra. Tuti Wantu, M.Pd, Kons dan Pembimbing II Meiske Puluhulawa S.Pd, M.Pd.

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas X di SMA Negeri 2 Gorontalo adalah kurangnya kecerdasan emosional siswa yang ditandai dengan siswa yang bertindak mengikuti perasaan tanpa memikirkan akibatnya, pemarah, bertindak agresif dan tidak sabar, mudah putus asa, tidak mampu menjalin persahabatan yang baik dengan orang lain, dan menyelesaikan konflik sosial dengan kekerasan, sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional pada diri siswa.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional pada diri siswa kelas X di SMA Negeri 2 Gorontalo. Anggota populasi di dalam penelitian adalah siswa kelas X yang berjumlah 320 orang siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel tersebut yaitu secara *random sampling* sehingga mendapat 48 orang (15%) siswa. Teknik untuk pengumpulan data utama adalah angket, sedangkan observasi dan wawancara adalah sebagai pelengkap atau pendukung.

Berdasarkan penelitian, dianalisis menggunakan analisis data persentase bahwa faktor bawaan yang memperoleh persentase 74.358% dengan indikator pada mental dan fisik yang kurang mendukung, bersikap dan berpikir negatif, pengendalian diri. Sedangkan faktor lingkungan memperoleh persentase 76.389% dengan indikator latar belakang keluarga, teman sepergaulan sekolah dan kurang adanya keterampilan dan kemampuan komunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas X di SMA Negeri 2 Gorontalo paling dominan dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Penelitian ini dapat disarankan agar dapat diperhatikan kecerdasan emosional siswa dan siswa itu sendiri agar lebih pandai bersikap dan mencerdaskan emosionalnya, sehingga penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi pedoman atau acuan untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa.

Kata kunci : Kecerdasan Emosional